



Nomor : 195/WK/CORSEC/2024

Jakarta, 29 Mei 2024

Kepada Yth. :

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Up. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal,

Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon

Gedung Sumitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta

Perihal : **Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Hasil
RUPO atas Obligasi Berkelanjutan III Waskita
Karya Tahap IV Tahun 2019**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Waskita Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**") menyampaikan Pengumuman Hasil Rapat Umum Pemegang Obligasi ("**RUPO**") atas **Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019** yang telah dilaksanakan pada Kamis, 16 Mei 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan ini Perseroan sampaikan Bukti Iklan Pengumuman Hasil RUPO yang telah dilakukan pada Rabu, 29 Mei 2024 pada Surat Kabar Investor Daily Indonesia sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih

Lamp : 1 Berkas

Tembusan:

- Direksi PT Bursa Efek Indonesia
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
- Wali Amanat PT Bank Mega Tbk
- Board of Directors



Pameran Forum Sistem Transportasi Cerdas Asia Pasifik

Pengunjung melihat maket kereta gantung dalam pameran Forum Sistem Transportasi Cerdas Asia Pasifik ke-19 2024 di JCC Senayan, Jakarta, Selasa (28/5/2024). Forum Sistem Transportasi Cerdas Asia Pasifik ke-19 bertema Transformasi Menuju Mobilitas Perkotaan yang Berkelanjutan dan Cerdas itu berlangsung hingga 30 Mei 2024.

55% Bus Pariwisata Tak Laik Jalan Selama Libur Panjang Waisak

JAKARTA, ID – Kementerian Perhubungan (Kemhub) melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Darat masih menemukan kendaraan angkutan bus yang belum memenuhi persyaratan administrasi dan teknis di momen libur panjang Hari Raya Waisak 2024.

Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kemenhub Hendro Sugianto mengatakan pemerintah berkomitmen dalam meningkatkan aspek keselamatan transportasi darat khususnya angkutan pariwisata.

Untuk itu pada momen libur panjang Hari Raya Waisak 2024, Ditjen Perhubungan Darat telah memeriksa sebanyak 984 bus pariwisata yang tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, NTB serta sebagian Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi.

“Dari 984 unit bus yang diperiksa, terdapat 445 bus atau 45% yang memenuhi aspek administrasi dan persyaratan teknis. Sementara didapati masih banyak bus yang tidak memenuhi aspek administrasi dan persyaratan teknis yaitu sebanyak 539 bus atau 55% dari total kendaraan yang diperiksa,” kata Hendro dalam keterangan rilisnya dikutip Selasa (28/05/2024).

Adapun ditemukan di lapangan, bus yang tidak memenuhi aspek administrasi dan persyaratan teknis tersebut sebagian besar karena tidak melakukan perpanjangan uji KIR. Terhadap bus-bus yang belum melakukan perpanjangan uji KIR saat pengawasan dilakukan ramp check oleh para penguji kendaraan untuk kelayakan operasional serta diberikan sanksi tilang.

“Untuk yang hasil ramp check-nya menunjukkan secara teknis kendaraan tidak laik jalan diminta untuk mengganti kendaraannya. Kemudian, tindakan selanjutnya yaitu kami akan memanggil perusahaan-perusahaan angkutan pariwisata yang tidak memenuhi persyaratan dan tidak sesuai ketentuan untuk diberi sanksi administratif dan dilakukan pembinaan,” tegasnya.

Pada kegiatan ini juga telah dilakukan sosialisasi kepada para penumpang atau pengguna jasa terkait penggunaan aplikasi Mitra Darat dan website mitradarat.dephub.go.id sebagai salah satu media pengecekan izin dan kelainan armada bus.

“Ke depan pengawasan dan pemeriksaan secara acak atau random checking akan terus dilakukan di seluruh daerah melalui Balai Pengelolan Transportasi Darat (BPTD). Tidak hanya memeriksa izin operasional dan kelainan armada bus, melainkan juga akan dilakukan pengecekan dan pendataan karoseri beserta hasil produksinya,” ungkap Dirjen Hendro.

Apabila ditemukan kendaraan yang dibuat, dirakit, atau dimodifikasi oleh karoseri tidak sesuai dengan Sertifikat Uji Tipe (SUT) dan Sertifikat Registrasi Uji Tipe (SRUT) maka akan ditindaklanjuti.

Selain itu, akan dilakukan pengecekan secara acak (random checking) juga terhadap Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB). “Kami akan tindak lanjut apabila ada pelaksanaan pengujian berkala kendaraan bermotor yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Semuanya diharapkan bekerja dengan baik dan sesuai dengan aturan yang berlaku,” pungkasnya.

Ia berharap semua pemangku kepentingan dapat terus berkoordinasi dan bekerja sama untuk melakukan monitoring, pemeriksaan, hingga penegakan hukum pada PO Bus dan/atau pengemudi yang melanggar ketentuan yang berlaku agar memberikan efek jera.

Belum Ada Efek Jera

Pengamat transportasi dari Unika Soegijapranata Semarang, Djoko Setijowarno mengatakan, maraknya kecelakaan angkutan bus harus disikapi serius. Pemeriksaan lapangan melalui uji KIR dan ramp check dinilai belum cukup mencegah kasus kecelakaan angkutan bus.

“Keterbatasan personel tentu menjadi alasan. Sehingga permasalahannya harus disikapi serius dengan melihat kompleks permasalahan. Mulai dari perijinan berusaha hingga standar operasi yang laik,” kata Djoko saat dihubungi *Investor Daily*. (hf)

Sistem Transportasi Cerdas Pacu Pertumbuhan Ekonomi

JAKARTA, ID – Pengembangan inovasi teknologi di sektor transportasi diyakini dapat meningkatkan efisiensi biaya, waktu, dan konektivitas sehingga mampu mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi.

Oleh Ichsana Amin

Tingginya tingkat urbanisasi masyarakat telah memperbesar ketimpangan ekonomi dan sosial di perkotaan. Salah satunya, ketidakmerataan fasilitas transportasi yang telah mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, upaya pemerataan dan peningkatan akses terhadap sistem transportasi yang aman, terjangkau, dan ramah lingkungan kepada masyarakat perlu menjadi fokus perhatian.

“Hal ini dapat dicapai dengan memanfaatkan perkembangan teknologi di sektor transportasi, salah satunya melalui sistem transportasi cerdas,” kata Wakil Presiden (Wapres) Ma'ruf Amin saat membuka The 19th Intelligent Transport System (ITS) Asia Pacific Forum 2024 atau Forum Sistem Transportasi Cerdas Asia Pasifik ke-19 Tahun 2024 di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, Selasa (28/05/2024).

Lebih lanjut, Wapres mengungkapkan bahwa dalam beberapa tahun terakhir, sistem transportasi cerdas menjadi fokus pengembangan teknologi transportasi global. Menurutnya, seluruh negara tengah berupaya untuk terus mengembangkan sistem transportasi yang lebih efisien, efektif, ramah pengguna, dan berkelanjutan.

“Sistem transportasi cerdas ini diharapkan tidak hanya menjadi jawaban atas meningkatnya mobilitas masyarakat perkotaan, tetapi juga mampu mengurangi kemacetan, emisi gas rumah kaca, dan pemakaian energi, serta meningkatkan keselamatan,” ujarnya.

Lebih dari itu, tutur Wapres, pengembangan inovasi teknologi di sektor transportasi juga diyakini dapat meningkatkan efisiensi biaya, waktu, dan konektivitas, sehingga mampu mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi. Untuk itu, inovasi teknologi di sektor transportasi menjadi kebutuhan mendesak yang harus segera dilakukan bersama.

“Saat ini, pemerintah telah berupaya mendukung pengembangan inovasi teknologi, diantaranya melalui penetapan kebijakan standar mobil listrik, program insentif kendaraan listrik, dan program pendorong transisi lainnya,” urainya.

Disamping itu, ungkap Wapres, pemerintah juga tengah memadukan desain sistem transportasi cer-

Peta Jalan Transportasi Cerdas RI (2021 - 2030)

Tahun	Implementasi Fase I
2021	Memperkuat sistem transportasi cerdas yang sudah ada
2022	Pembangunan dari sistem transportasi cerdas
2023	Pengembangan infrastruktur sistem transportasi cerdas
2024	Peningkatan teknologi sistem transportasi cerdas
2025	Merajut konektivitas sistem transportasi cerdas

Tahun	Implementasi Fase II
2026	Penyelarasan sistem transportasi cerdas
2027	Pembinaan inovasi sistem transportasi cerdas
2028	Masa depan inti sistem transportasi cerdas
2029	Menuju otonomi
2030	Implementasi penuh dari otonomi

Sumber: Kemenhub

dan kota pintar ke dalam pembangunan Nusantara sebagai ibu kota negara Indonesia yang baru.

“Ibu Kota Nusantara diharapkan menjadi pionir kota berbasis transportasi cerdas dan berkelanjutan yang dapat menginspirasi pembangunan serupa di kota-kota lain,” tandasnya.

Masalah Urbanisasi

Sementara itu, Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi mengatakan Indonesia telah berbagi pengalaman dalam Intelligent Transport System (ITS) Asia Pacific Forum 2024. Menurut Menhub, forum ini memberikan praktik terbaik dalam konsep transportasi cerdas.

“Sistem transportasi cerdas dapat membantu kita mengatasi tantangan urbanisasi yang pesat, perubahan iklim, kemajuan teknologi. Sistem ini menawarkan efisiensi, keselamatan dan keberlanjutan dalam pergerakan orang dan barang,” ungkap dia.

Dalam paparannya, Budi Karya menjelaskan pertumbuhan populasi dunia yang semakin berkembang pesat dimana mayoritas penduduk tinggal di perkotaan diprediksi tahun 2050 dua pertiga dari penduduk di seluruh dunia akan tinggal di perkotaan.

“Hal ini menghadirkan tantangan yang berat terhadap transportasi, seperti kemacetan lalu lintas, kecelakaan, terhambatnya logistik, lalu polusi gas karbon, dan sistem transportasi cerdas (ITS) dapat mengatasi masalah ini menggunakan berbagai teknologi,” ungkapnya.

Dia menambahkan sistem transportasi cerdas diyakini dapat membantu mengatasi tantangan urbanisasi yang pesat, perubahan iklim dan seiring dengan kemajuan teknologi. “Pada akhirnya sistem ini menawarkan efisiensi, keselamatan dan keberlanjutan dalam pergerakan orang dan barang,” paparnya.

Di Tanah Air, implementasi sistem transportasi cer-

das diterapkan melalui sistem pengendalian lalu lintas area atau Area Traffic Light Control System (ATCS). ATCS merupakan implementasi sistem transportasi cerdas pada transportasi lalu lintas, dengan sistem pengatur lalu lintas pada suatu kawasan berbasis teknologi informasi bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja jaringan jalan melalui optimalisasi dan koordinasi pengaturan lampu lalu lintas pada setiap persimpangan.

Sejumlah kota di Jawa, Sumatera, dan Bali telah menerapkan ATCS di beberapa persimpangan. Namun begitu, implementasi ATCS masih terkendala dengan input trafik yang masih menggunakan data manual dan belum berada dalam kondisi trafik real time.

Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Arsyad Rasyid mengatakan, diperlukan upaya kolaboratif yang inklusif dan gotong royong mewujudkan

sistem transportasi cerdas lebih hijau, dan lebih terhubung untuk Indonesia.

“Kami akan fokus pada Jakarta sebagai titik awal sebelum mereplikasi model ini ke kota-kota lain. Kita memerlukan upaya kolaboratif yang inklusif – gotong royong dari pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat sipil sangat penting untuk mewujudkan cita-cita bersama kita, yaitu sistem transportasi yang lebih cerdas, lebih hijau, dan lebih terhubung untuk Indonesia dan kawasan Asia Pasifik yang lebih luas,” tambah Arsjad Rasjid.

IKN Jadi Pionir

Dalam kesempatan tersebut, Menhub Budi Karya juga mempertegas bahwa Ibu Kota Nusantara (IKN) akan menjadi pionir kota berbasis transportasi cerdas di dunia. Adapun rencana pemerintah membangun transportasi cerdas, terintegrasi dan ramah lingkungan di IKN yakni dengan memanfaatkan angkutan umum tanpa awak.

“Ada kereta tanpa rel (Autonomous Rail Transit/ART), taksi terbang, dan bus-bus tanpa awak. Pengoperasian sistem transportasi cerdas tidak lagi ditangani operator secara konvensional tetapi melalui penerapan *system traffic control*,” imbuhnya.

Menhub menambahkan, penerapan sistem transportasi cerdas Indonesia ini juga sejalan dengan visi pemerintah menuju Indonesia Emas di tahun 2045 untuk mewujudkan penurunan

intensitas emisi gas rumah kaca dan mencapai *net zero emission*.

“Yang lebih penting adalah kendaraannya *electric vehicles* (EV). Apakah itu disediakan oleh pemerintah melalui kolaborasi badan usaha, bahkan termasuk swasta lewat *corporate social responsibility* (CSR),” pungkasnya.

Presiden ITS Indonesia Willian Sabandar mengatakan konsep transportasi cerdas dan berkelanjutan tidak memandang tingkat teknologi maupun ketersediaan dan kelengkapan infrastruktur. “Transportasi cerdas itu sederhana saja yakni dengan menciptakan ekosistem. Akan tetapi ekosistem bisa terbentuk selama kebijakan dan regulasi serta kepemimpinan bisa konsisten,” ungkapnya.

Pemerintah, juga dinilai harus memberikan ruang sebesar-besarnya kepada swasta untuk bisa berpartisipasi terlibat dalam pengembangan dan keberlanjutan transportasi cerdas. “Karena itu perlu ada kelembagaan melalui regulator yang mampu memberikan fasilitas kepada industri dan dunia usaha. Letakkan sistem yang bagus dan konsisten dalam lembaga itu,” tutup dia.

PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2024

PT Pasifik Satelit Nusantara (“Perseroan”) dengan ini mengundang para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham 2024 (“RUPS”) yang akan diselenggarakan pada:

Hari, Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024
Waktu : 14.00 – 16.00 WIB
Tempat : Uptown Serviced Office Plaza Mutiara Lantai 9, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.1.2 No. 1 & 2, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia

AGENDA :

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

- Persetujuan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan yang terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas Perseroan, untuk Tahun Fiskal yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.
- Persetujuan untuk Penunjukan Akuntan Publik yang akan Mengaudit Perseroan untuk Tahun Fiskal yang Berakhir tanggal 31 Desember 2024.
- Persetujuan Penyesuaian Paket Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang Berlaku Mulai Tahun 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

- Persetujuan Kembali atas Tindakan Perseroan untuk Memberikan Penjaminan atau Agunan Tertarik dengan Pelaksanaan Proyek-proyek Perseroan atau Afiliasinya.
- Persetujuan atas Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Persetujuan atas Pengangkatan Kembali Anggota Direksi Perseroan.
- Persetujuan atas Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh materi terkait RUPS dapat dilihat di kantor Perseroan di Gedung Kantor Taman A9 Unit C3-C4, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot 8/9 No. 9, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia, sampai pada tanggal RUPS dilaksanakan.

Bekasi, 29 Mei 2024
PT PASIFIK SATELIT NUSANTARA
 Direksi

PENGUMUMAN HASIL RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI OBLIGASI BERKELANJUTAN III WASKITA KARYA TAHAP IV TAHUN 2019

PT Bank Mega Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, dalam hal ini bertindak selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019, Akta No. 53, tanggal 26 April 2019, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya (“Perjanjian Perwaliamanatan”), dengan ini memberitahukan bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 (“RUPO”) pada tanggal 16 Mei 2024, bertempat di Gedung Waskita Heritage Lt. 11, Jalan MT Haryono Kav No. 10 Cawang, Jakarta 13340, yang telah dihadiri oleh Pemegang Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 (“Pemegang Obligasi”) dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap IV Tahun 2019 (“Obligasi”) yang bernilai pokok sebesar Rp1.236.987.000.000,00 atau sebanyak 1.236.987.000.000 suara yang merupakan 90,8380% dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi, termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk (“Emiten”) dan/atau Afiliasi Emiten, yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu berjumlah Rp1.361.750.000.000,00.

Dalam RUPO tersebut, keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara Pemegang Obligasi, yaitu :

- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang abstain sebanyak 36.000.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp36.000.000.000,00.
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai dengan yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 16 Mei 2024, pada Pilihan 1 sebanyak 498.987.000.000 suara, atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp498.987.000.000,00 atau 41,55 %;
- Jumlah suara Pemegang Obligasi yang tidak setuju atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Waskita Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi dalam RUPO tanggal 16 Mei 2024 (sesuai dengan Pilihan 1 yang telah dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten) dan memilih Pilihan 2 sebanyak 702.000.000.000 suara atau mewakili suara Pemegang Obligasi yang bernilai Rp702.000.000.000,00 atau 58,45 %.

Dengan demikian hasil pemungutan suara dalam RUPO tersebut tidak memenuhi ketentuan sebagaimana yang disyaratkan dalam Pasal 10 ayat 7) huruf b) angka (1) Perjanjian Perwaliamanatan, dimana keputusan yang sah dan mengikat harus disetujui oleh paling sedikit ¾ (tiga per empat) bagian atau 75,00% dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, sehingga RUPO tidak mengambil suatu keputusan.

Jakarta, 29 Mei 2024

